

# EFEKTIVITAS PENYALURAN BANTUAN SOSIAL BAGI MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 DI DESA MARTADAH BARU KECAMATAN TAMBANG ULANG KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2021

**Reni Erika<sup>1\*</sup>, Deli Anhar<sup>2</sup>, Junaidy<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politi, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari, NPM 17100070

<sup>2</sup>Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politi, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN 0010106201

<sup>3</sup>Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politi, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN 1102088702

\*email : [erika.r.ashter@gmail.com](mailto:erika.r.ashter@gmail.com)

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dampak sosial ekonomi akibat pandemi covid-19, mekanisme penyaluran bantuan sosial dan mengetahui tingkat efektivitas penyaluran bantuan sosial bagi masyarakat terdampak covid-19 di Desa Martadah Baru Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut. Metode penelitian menggunakan pendekatan studi kasus dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pandemi Covid-19 sangat berdampak dalam aspek sosial ekonomi masyarakat di Desa Martadah Baru yaitu adanya perubahan aktifitas dalam kehidupan sehari-hari, menurunnya daya beli dan pendapatan masyarakat.. Perekrutan penerima bantuan sosial dan mekanisme penyaluran bantuan sosial di Desa Martadah Baru telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dalam setiap penyalurannya selalu ada pendampingan dari perangkat Desa dan TKSK serta diawasi langsung oleh Babinsa dan Bhabinkamtibmas sehingga minim akan terjadinya penyalahgunaan. Penerima bantuan sosial di Desa Martadah Baru Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut sudah tepat sasaran karena penerima bantuan sosial telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh perundang-undangan. Bantuan sosial yang tersalurkan sangat membantu bagi masyarakat penerima bantuan, meskipun nominal yang didapat tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar dalam 1 bulan, namun bantuan tersebut sudah sangat membantu baik untuk pemenuhan kebutuhan dasar maupun sebagai tambahan modal usaha agar usaha yang dijalankan tetap stabil.

**Kata Kunci : Efektivitas, Bantuan Sosial**

## ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the socio-economic impact of the COVID-19 pandemic, the mechanism for distributing social assistance and to determine the effectiveness of distributing social assistance to communities affected by COVID-19 in Martadah Baru Village, Tambangulang District, Tanah Laut Regency. The research method uses a case study approach with a qualitative descriptive type of research. The results of the study show that the Covid-19 pandemic has greatly impacted the socio-economic aspects of the community in Martadah Baru Village, namely changes in activities in daily life, decreased purchasing power and people's income. The recruitment of social assistance recipients and the mechanism for distributing social assistance in Martadah Baru Village have in accordance with statutory regulations, in each distribution there is always assistance from the Village apparatus and TKSK and is directly supervised by Babinsa and Bhabinkamtibmas so that there will be minimal abuse. The recipients of social assistance in Martadah Baru Village, Tambang Ulang Subdistrict, Tanah Laut Regency have been right on target because the recipients of social assistance have met the criteria determined by legislation. The social assistance that was distributed was very helpful for the recipients of the assistance, although the nominal received could not meet basic needs in

1 month, but the assistance was very helpful both for meeting basic needs and as additional business capital so that the business carried out remained stable.

**Keywords : Effectiveness, Sosial Assistance**

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 54/HUK/2020 Tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako Dan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Menetapkan pelaksanaan bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai dalam penanganan dampak Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Laut Nomor 188.45/608- KUM/2020 Tentang Alokasi Dana Dari Pos Belanja Tidak Terduga untuk Penanggulangan Dampak Tanggap Darurat Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kabupaten Tanah Laut Tahun Anggaran 2020 untuk Bulan Mei 2020 Berupa Jaring Pengaman Sosial dalam Bentuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) Kepada Masyarakat Miskin atau Kurang Mampu dengan Pelaksana Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Tanah Laut.

Berdasarkan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 kembali diubah untuk yang ketiga kalinya dengan PermenDesa PDTT 14 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas PermenDesa PDTT 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020. Perubahan ketiga ini mengatur tentang penambahan jangka waktu bantuan langsung tunai Desa. Tentu saja karena perkembangan yang ada dalam menghadapi Pandemi COVID-19 yang berlarut-larut dan berkepanjangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah bagi Pelaku Usaha Mikro untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Berdasarkan Pasal 1 angka 2 Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 6 Tahun 2020, BPUM adalah bantuan pemerintah dalam bentuk uang yang diberikan kepada pelaku usaha mikro yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Kabupaten Tanah Laut termasuk dalam daftar daerah yang terpapar virus Covid-19. Hal ini dimulai dengan kepulangan warga Tanah Laut dari acara Ijtima Ulama di Gowa (Sulawesi Selatan), selain kekhawatiran akan penularan virus Covid-19 adapun hal lain yang menjadi keresahan masyarakat, seperti dampak ekonomi dengan melonjaknya harga kebutuhan pokok, diberlakukannya PSBB yang membatasi ruang gerak masyarakat, dan adanya PHK yang dilakukan oleh perusahaan. Dampak ekonomi yang dikarenakan covid-19 ini tentu saja menjadi masalah baru bagi masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Dimana lapangan pekerjaan yang mulai berkurang sehingga berpengaruh pada penghasilan.

Mengetahui dampak yang ada dimasyarakat, Pemerintah telah mengambil beberapa langkah untuk menangani hal tersebut.

Seperti adanya Bantuan Sosial untuk masyarakat terdampak Covid-19 dari Kementerian Sosial RI berupa Bantuan Sosial Tunai (BST Kemensos), Bantuan Langsung Tunai dari APBD Kabupaten Tanah Laut, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Martadah Baru dan Kementerian Koperasi dan UKM berupa Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) bagi pelaku usaha mikro. Bantuan tersebut diberikan untuk memastikan agar masyarakat tetap bisa hidup dengan normal di tengah pandemi covid-19.

Bantuan ini tidak serta merta menjadi solusi namun juga menjadi awal polemik kegaduhan di masyarakat Desa Martadah Baru Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut. Masyarakat mengartikan bahwa bantuan tersebut untuk semua masyarakat secara umum karena masyarakat merasa terdampak covid-19 baik itu kaya atau miskin. Namun pada teknis penyaluran bantuan tersebut terutama BST dan BLT ada kriteria khusus yang harus terpenuhi sebagai penerima bantuan tersebut.

Mengacu pada kriteria penerima bantuan, pada dasarnya BST dan BLT difokuskan hanya untuk masyarakat kurang mampu, lansia dan disabilitas sedangkan BPUM diberikan kepada masyarakat yang memiliki usaha mikro dengan omset dibawah 300 juta rupiah.

## **ALAT DAN METODE**

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. penelitian ini dapat menganalisis, mengeksplorasi dan mengklarifikasi sebuah fenomena atau kejadian secara sosial, dengan menjabarkan data secara deskriptif sehingga dapat diketahui gambaran sistematis serta hubungan antar kejadian yang sedang diteliti.

Penelitian ini bertempat di Desa Martadah Baru Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juni 2021 dimana bantuan sosial pandemi covid-19 masih dan sedang berjalan. Sumber data pada penelitian ini berasal dari informasi Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut, Kepala Dinas Sosial Kabupaten Tanah Laut, Ketua Satgas Covid-19 Kecamatan Tambang Ulang, Kepala Desa Martadah Baru, Sekretaris Desa Martadah Baru, Tokoh Masyarakat serta beberapa masyarakat Martadah Baru penerima bantuan yang dapat memberikan data atau informasi berupa jawaban lisan melalui wawancara dengan merekam atau mencatat hasil dari wawancara dengan masyarakat.

Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Efektifitas penyaluran bantuan sosial bagi masyarakat yang terdampak covid-19 diukur menggunakan 3 langkah analisis data yaitu :

### **1. Reduksi data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada penelitian ini difokuskan pada tingkat efektifitas bantuan sosial yang disalurkan oleh pemerintah dalam rangka menjaga kestabilan kesejahteraan masyarakat pada masa pandemi covid-19.

### **2. Display data**

Display Data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks yang bersifat naratif, hal ini disesuaikan dengan jenis

data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data.

### 3. Verifikasi Data / Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan masyarakat terkait dampak covid-19 baik dalam segi sosial maupun segi ekonomi dan efektifitas penyaluran bantuan sosial bagi masyarakat terdampak covid-19 di Desa Martadah Baru Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut, dengan melihat aturan terkait mekanisme tentang bantuan sosial yang dimaksud dengan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Sehingga dapat memudahkan dalam membuat kesimpulan hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi covid-19 yang terjadi di Kabupaten Tanah Laut khususnya di Desa Martadah Baru Kecamatan Tambang Ulang menimbulkan dampak yang luar biasa bagi masyarakat dalam berbagai aspek terutama aspek sosial ekonomi. Dampak ekonomi akibat covid-19 yang dirasakan oleh masyarakat Desa Martadah Baru adalah menurunnya pendapatan baik yang dikarenakan PHK, pengurangan jam kerja, diberlakukannya PSBB ataupun menurunnya daya beli masyarakat sehingga mempengaruhi pelaku usaha, dan melonjaknya harga kebutuhan pokok di pasaran membuat masyarakat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Pemerintah terus berupaya selama pandemi covid-19 ini muncul bermacam wujud dari bantuan secara terus menerus disalurkan dengan baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah Kabupaten terhadap warga masyarakat berakibat dari pandemi covid-19 di Desa Martadah Baru. Bantuan ini

dirasa sementara membuat perekonomian masyarakat yang terdampak dari wabah covid-19 ini sedikit tertolong atau stabil. Adapun jenis bantuan yang diberikan berupa bantuan sosial seperti BST Kemensos, BLT APBD Kabupaten Tanah Laut, BLT Dana Desa Martadah Baru dan BPUM. Jenis bantuan sosial tersebut berbentuk tunai, jenis bantuan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. BST Kemensos

Bantuan sosial tunai (BST) sebuah bantuan yang berwujud uang yang disalurkan pada keluarga miskin ataupun keluarga yang tak berkecukupan serta memiliki dampak yang signifikan pada pandemi covid-19. Mekanisme penyaluran BST Kemensos di Desa Martadah Baru ditahap 1 tahun 2020 difasilitasi oleh kantor pos Bati-Bati dengan masyarakat yang datang ke kantor pos dengan membawa data diri, setelah itu pencairan tahap selanjutnya pihak Kantor Pos yang datang ke Desa Martadah Baru untuk melakukan penyaluran bantuan tersebut, karena berbagai pertimbangan salah satunya adalah penerima BST kebanyakan lansia dan letak kantor pos jauh dari Desa dan semuanya langsung diterima oleh masyarakat tanpa perantara oknum tertentu, tidak ada pemotongan sepihak pada nominal yang diterima masyarakat penerima bantuan dan semua penyaluran bantuan sosial baik yang bersumber dari APBN, APBD dan Dana Desa didampingi oleh perangkat Desa, TKSK, dan diawasi langsung oleh Babinsa dan Bhabinkamtibmas.

#### 2. BLT APBD Kabupaten Tanah Laut

Merupakan program BLT bagi masyarakat yang terdampak Covid-19 yang bersumber dari APBD Kabupaten Tanah Laut yang teknis penyalurannya dilaksanakan oleh Dinas Sosial

Kabupaten Tanah Laut, dimana masing-masing mendapatkan Rp 600.000,- ribu selama tiga bulan, yaitu April, Mei dan Juni pada tahun 2020 hingga total menjadi Rp1,8 juta.

### 3. BLT Dana Desa Martadah Baru

Penyaluran BLT Dana Desa Martadah Baru disalurkan langsung ke rekening pribadi masing-masing penerima bantuan oleh bendahara Desa Martadah Baru. Untuk Penyaluran BLT-DD tahun 2021 tahap I disalurkan pada bulan Maret 2021. Masyarakat penerima BLT-DD Martadah Baru tahun 2021 menerima bantuan tersebut sebanyak 12 kali dengan nominal Rp 300.000,- per bulan.

### 4. BPUM

BPUM diberikan kepada pelaku usaha mikro untuk menjalankan usaha di tengah krisis akibat pandemi Covid-19 dalam rangka program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). BPUM diberikan satu kali dalam bentuk uang sejumlah Rp 2.400.000,00 (dua juta empat ratus ribu rupiah) untuk pelaku usaha mikro yang memenuhi kriteria menurut peraturan yang berlaku. Penyaluran BPUM di Desa Martadah Baru pada tahun 2021 penyalurannya dilaksanakan di kantor Desa Martadah Baru karena menghindari kerumunan masa yang luar biasa antri di Bank.

## PEMBAHASAN

### **Efektifitas Penyaluran Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Martadah Baru Kecamatan Tambang Ulang**

Untuk mengamati seberapa efektif dari pelaksanaan penyaluran bantuan di tengah wabah covid-19 yang terus meningkat di Indonesia salah satunya di Kabupaten Tanah Laut. Pada hal ini maka penyaluran bantuan sosial diukur dengan

indikator sebagai berikut :

### **Penerima Bantuan Sosial Tepat Sasaran**

Ketepatan sasaran dari suatu program bantuan sosial kepada masyarakat yang terdampak covid-19 adalah sejauh mana ketepatan bantuan di dapat oleh masyarakat Desa Martadah Baru pada saat pandemi covid-19. Dalam menganalisis mengenai ketepatan sasaran program indikatornya ditujukan kepada masyarakat. Masyarakat yang menjadi target utama penerima jenis bantuan BST dan BLT Dana Desa adalah masyarakat yang memenuhi kriteria yang mengacu pada 14 kriteria masyarakat miskin versi BPS. Untuk penerima BST Kemensos sumber data yang dipakai oleh Kemensos merupakan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), sehingga dapat dipastikan bahwa penerima BST tepat sasaran. Untuk jenis bantuan BLT APBD Kabupaten Tanah Laut kriteria yang dipakai adalah masyarakat penyandang disabilitas dan lansia, hal ini dikarenakan untuk mempersempit penyalahgunaan bantuan sosial oleh masyarakat melalui Desa yang diajukan ke Dinas Sosial Kabupaten Tanah Laut. Jenis bantuan sosial BPUM bagi UMKM di Desa Martadah Baru, diberikan kepada masyarakat yang memiliki usaha mikro yang dibuktikan dengan adanya surat keterangan memiliki usaha dari Pemerintah Desa, bukan TNI /POLRI dan bukan pegawai BUMN / BUMD.

Di Desa Martadah Baru mengenai ketepatan sasaran program bantuan sosial sudah sesuai petunjuk teknis yang telah di tetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

### **Bantuan Sosial Dapat Membantu Pemenuhan Kebutuhan Dasar & Menjaga Daya Beli Masyarakat**

Dilihat dari aspek manfaat, bantuan sosial tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama dalam

membantu pemenuhan kebutuhan dasar (sembako), menjaga daya beli masyarakat serta dapat menjadi tambahan modal usaha bagi masyarakat pelaku UMKM. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada penerima bantuan dapat ditarik kesimpulan bahwa Dana atau Uang yang diberikan pemerintah baik yang bersumber dari APBN, APBD dan dana Desa kepada masyarakat melalui program bantuan sosial tidak dapat dipungkiri memang berpengaruh baik bagi perkembangan perekonomian masyarakat saat pandemi covid-19.

### **Penyaluran Bantuan Sosial yang Sesuai Dengan Peraturan Perundang-Undangan**

Dalam penyaluran bantuan sosial di Desa Martadah Baru Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut, Pemerintah Desa Martadah Baru sudah melakukan integrasi dan sosialisasi dengan baik kepada masyarakat. Dimana Kepala Dusun dan Ketua RT melakukan sosialisasi dimasyarakat dengan memberikan informasi tentang tujuan dari adanya bantuan sosial saat pandemi covid-19, tentang kriteria sasaran atau penerima bantuan dan mekanisme penyaluran bantuan social. Dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa penerima bantuan didapatkan hasil bahwa penyaluran bantuan sosial di Desa Martadah Baru terbilang mudah dan tidak rumit, tidak ada penyelewengan seperti adanya pemotongan nominal yang diterima oleh masyarakat oleh oknum tertentu. Dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh pihak terkait seperti adanya Babinsa dan Bhabinkamtibmas dalam setiap penyalurannya dapat memastikan keamanan dalam setiap penyaluran bantuan tersebut. Pemerintah Desa Martadah Baru sendiri memastikan bahwa penyaluran bantuan sosial di Desa Martadah Baru sudah sesuai dengan

peraturan perundang-undangan, hal tersebut ditegaskan oleh Kepala Desa Martadah Baru

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pandemi Covid-19 sangat berdampak dalam aspek sosial ekonomi masyarakat di Desa Martadah Baru Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut. Dampak Sosial akibat covid-19 adalah perubahan aktifitas dalam kehidupan sehari-hari, seperti diwajibkannya memakai masker, mencuci tangan dan menghindari kerumunan merupakan perubahan yang terlihat nyata dalam kehidupan bermasyarakat saat pandemi covid-19. Dampak ekonomi akibat covid-19 yang dirasakan oleh masyarakat Desa Martadah Baru adalah menurunnya pendapatan baik yang dikarenakan PHK, pengurangan jam kerja, diberlakukannya PSBB ataupun menurunnya daya beli masyarakat sehingga mempengaruhi pelaku usaha, dan melonjaknya harga kebutuhan pokok di pasaran membuat masyarakat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya.
2. Mekanisme penyaluran bantuan sosial di Desa Martadah Baru sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, proses perekrutan penerima bantuan juga sudah baik namun kurangnya pemberian informasi kepada masyarakat tentang bantuan sosial yang akan disalurkan dan kriteria penerima bantuan sehingga menimbulkan polemik di masyarakat. Dalam setiap penyaluran bantuan selalu ada pendampingan dari perangkat Desa dan TKSK serta diawasi langsung oleh Babinsa dan Bhabinkamtibmas sehingga minim akan terjadinya penyalahgunaan oleh oknum tertentu.

3. Penerima bantuan sosial di Desa Martadah Baru Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten tanah laut sudah dapat dikatakan tepat sasaran karena penerima bantuan sosial sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh perundang-undangan. Hal ini dapat dipastikan oleh kepala Desa Martadah Baru karena data semua dari Desa yang mengolah juga Desa serta yang paling mengetahui kondisi masyarakatnya dalam kehidupan sehari-harinya. Bantuan sosial yang tersalurkan sangat membantu bagi masyarakat miskin penerima bantuan, meskipun nominal yang didapat tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar dalam 1 bulan, namun bantuan tersebut sudah sangat membantu baik untuk pemenuhan kebutuhan dasar maupun sebagai tambahan modal usaha agar usaha yang dijalankan tetap stabil, sehingga menjadi stimulus yang baik bagi roda perekonomian masyarakat dalam masa pandemi covid-19. Melihat dari aspek tepat . sasaran dan manfaat, bantuan sosial yang disalurkan pemerintah untuk masyarakat terdampak covid-19 di Desa Martadah Baru dapat dikatakan efektif, karena selain penerima yang sudah tepat sasaran, penyaluran yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, juga bermanfaat bagi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan dasar dan menjaga daya beli di masyarakat sehingga roda perekonomian masyarakat tetap berjalan dengan baik dan mencegah meningkatnya angka kemiskinan di Desa Martadah Baru Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten tanah laut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Carly Erfly Fernando Maun. 2020. *Efektifitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa*

*Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*

Melati. Dan Zulkarnaini. 2021. *Efektifitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pasir Pengaraian.*

Fatkhul Khoriyah, Liana Oktavia, Ni'matus Zakiyah Dan Muhammad Afthon Ilham Huda . 2020. *Efektifitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.*

Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 54/Huk/2020 . *Tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako Dan Bantuan Sosial Tunai Dalam penanganan Dampak Corona Virus Desease 2019 (Covid-19)*

Keputusan Bupati Tanah Laut Nomor 188.45/608-Kum/2020. *Tentang Alokasi Dana Dari Pos Belanja Tidak Terduga Untuk Penanggulangan Dampak Tanggap Darurat Penanganan Corona Virus Desease 2019 (Covid-19) Di Kabupaten Tanah Laut Tahun Anggaran 2020 Untuk Bulan Mei 2020 Berupa Jaring Pengaman Sosial Dalam Bentuk Bantuan Langsung Tunai (Blt) Kepada Masyarakat Miskin Atau Kurang Mampu Dengan Pelaksana Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Tanah Laut.*

Peraturan Menteri Desa Pdtt 14 Tahun 2020.

*Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Desa Pdt 11 Tahun 2019.*

Peraturan Kepala Desa Martadah Baru Nomor 1 Tahun 2021 *Tentang Daftar Nama Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Desa (Blt).*

Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 149 Tahun 2020 *Tentang Hak Dan Kewajiban Aparatur Pemerintah Desa*

Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republic Indonesia Nomor 6 Tahun 2020. *Tentang Pedoman Penyaluran Bantuan Pemerintah Bagi Pelaku Usaha Mikro Untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahaya.*

Surat Edaran Kementrian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor 267/Sm/Vii/2020 . Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 . *Tentang Pelayanan Public.*

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

B Miles, Mathew Dan Huberman, Michael. 1992. *Analisis Dua Kualitatif.* Penerbit Ui : Jakarta.

Pasolong, Harbani. 2012. *Teori Administrasi Public.* Yogyakarta. Alfabeta.

Agus Dwiyanto. 2005. *Mewujudkan Governance Melalui Pelayanan Public.* Pustaka Belajar. Yogyakarta.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 *Tentang Pelayanan Public.*





